

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI BERBASIS *COMPLEX INSTRUCTION*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA
ANAK DISLEKSIA**
(*Single Subject Research* di SD Negeri 15 Ulu Gadut
Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Oleh:

DICKY ALEM AD ROFAL

NIM. 18003060

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
BERBASIS *COMPLEX INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR PADA ANAK DISLEKSIA
(*Single Subject Research* di SD Negeri 15 Ulu Gadut
Padang)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Oleh:

DICKY ALEM AD ROFAL

NIM. 18003060

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS *COMPLEX INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA ANAK DISLEKSIA

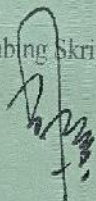
(*Single Subject Research* di SD Negeri Ulu Gadut Padang)

Nama : Dicky Alem Ad Rofal
NIM : 18003060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP. 19690902 199802 2002

Mahasiswa



Dicky Alem Ad Rofal
NIM : 18003060

Diketahui

Kepala Departemen,



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

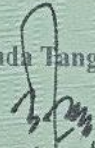
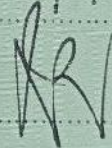
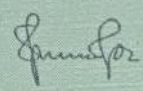
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
Berbasis *Complex Instruction* untuk Meningkatkan
Keaktifan Belajar Pada Anak Disleksia
(*Single Subject Research* Di SD Negeri 15 Ulu Gadut
Padang)

Nama : Dicky Alem Ad Rofal
NIM : 18003060
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Alem Ad Rofal
NIM/BP : 18003060/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis
Complex Instruction untuk Meningkatkan Keaktifan
Belajar Pada Anak Disleksia
(*Single Subject Research* Di Sd Negeri 15 Ulu Gadut
Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan



Dicky Alem Ad Rofal
NIM/BP.18003060/2018

ABSTRAK

Dicky Alem Ad Rofal. 2023. Efektivitas Strategi *Complex Instruction* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Anak Disleksia. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Siswa berkesulitan belajar pada umumnya bermasalah dalam berpikir, merespon rangsangan dan terganggu dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan di sekolah inklusi, terdapat salah satu anak disleksia yang menunjukkan kurangnya perilaku aktif dalam belajar. Hasil identifikasi dan asesmen yang peneliti lakukan didasari oleh instrumen identifikasi anak berkebutuhan khusus dan asesmen keaktifan belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan strategi *complex instruction* untuk meningkatkan keaktifan belajar pada anak berkesulitan belajar. Pemilihan subjek penelitian menggunakan instrumen identifikasi anak berkebutuhan khusus dan asesmen instrumen keaktifan belajar.

Penelitian menggunakan bentuk *single subject research* dengan desain *multiple baseline across behaviour*. Subjek penelitian satu orang dengan *target behaviour* tiga yaitu kegiatan lisan, kegiatan mendengar dan kegiatan menulis. Data dikumpulkan melalui observasi saat pembelajaran berlangsung dan alat yang digunakan berupa instrumen asesmen keaktifan belajar serta pengolahan data yang digunakan yaitu pengolahan data frekuensi. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku aktif dalam belajar. Data analisis dibuat dalam bentuk analisis visual grafik yang terdiri dari analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dalam belajar setelah diberikannya strategi *complex instruction*. Disarankan kepada guru-guru agar dapat menggunakan strategi *complex instruction* sebagai model pembelajaran yang berguna untuk membantu siswa-siswa dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar.

Kata kunci: anak disleksia, keaktifan belajar, strategi *complex instruction*.

ABSTRACT

Dicky Alem Ad Rofal. 2023. The Effectiveness of Complex Instruction Strategies to Increase Active Learning in Dyslexic Children. Thesis. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Padang.

Students with learning difficulties generally have problems in thinking, responding to stimuli and being disrupted in adapting to their surroundings. Based on the results of the assessment that was carried out in inclusive schools, there was one of the selected children who showed a lack of active behavior in learning. The results of the identification and assessment that the researchers carried out were based on the identification instruments for children with special needs and the assessment of learning activity. The purpose of this research is to test the effectiveness of complex instruction strategies to increase active learning in children with learning difficulties. The selection of research subjects used identification instruments for children with special needs and learning activeness assessment instruments.

The research uses a single subject research form with multiple baseline across behavior designs. The research subject is one person with three target behaviors, namely oral activities, listening activities and writing activities. Data was collected through observation during learning and the tools used were learning activeness assessment instruments and the data processing used was frequency data processing. Observation is used to observe active behavior in learning. Data analysis was made in the form of graphical visual analysis consisting of analysis within conditions and analysis between conditions.

The results showed that there was an increase in activeness in learning after being given complex instruction strategies. It is suggested to teachers to be able to use complex instruction strategy as a useful learning model to assist students in increasing their activeness in learning.

Keywords: *dyslexic children, active learning, complex instruction strategy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Solawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi kita Muhammbad SAW, yang telah mengubah kehidupan umatnya dari zaman jahiliyyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: BAB I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian teori tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi, keaktifan belajar dan berkesulitan belajar. BAB III berupa metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan pengembangannya, pengumpulan data serta teknik analisis data. BAB IV berupa hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, deskripsi analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan dalam penelitian. BAB V berupa kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.

Dalam skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata dengan mengharapkan ridha Allah SWT, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Juni 2023

Dicky Alem Ad Rofal

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yang hebat, ibu dan ayah. Terima kasih kepada ibu dan ayah yang telah memberikan dukungan serta doanya kepada Dicky hingga Dicky sampai ditahap ini. Semoga apa yang ibu dan ayah harapkan kepada Dicky dapat Dicky wujudkan suatu hari nanti, aamiin.
2. Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberikan dukungan kepada Dicky. Terima kasih banyak bu, hanya Allah SWT yang mampu membalas kebaikan serta ketulusan saat mengarahkan dan membimbing Dicky selama ini. Semoga Allah memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan untuk ibu dan seluruh anggota keluarga ibu, aamiin.
3. Dosen penguji ujian komprehensif Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd Dan Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd yang memberikan masukan, saran serta arahan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku pimpinan departemen dan Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris departemen PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada bapak ibu dosen dan staf PLB FIP UNP. Terima kasih atas curahan ilmu yang begitu bermanfaat serta memberikan pengalaman yang baik semasa perkuliahan ini.
6. Kepala sekolah SDN 15 Ulu Gadut padang bapak Jamaris S.Pd, ibu Ernita M, S.Pd selaku wali kelas di kelas lima dan seluruh guru beserta staf yang telah memberikan izin kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Teman-teman satu bimbingan terutama Widi, Dinda, Una, Novri, Enda, Bella, Aufa, Bebi dll yang telah senantiasa sabar menjadi tempat dicky bertanya saat dicky masih kurang paham dalam menyusun proposal dan skripsi ini. Semoga kalian semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT aamiin.
8. Teman-teman mainku terutama Arief, Yandi, Pras, Ridho, Agung, Hanif, Firli, Wella, Arona, Nabila, Olik, Yora, Muzi, Ii, Apriani Wulan, Harris, Fajri, Riski, dll terima kasih banyak kepada kalian semua yang telah memberikan dukungan kepada dicky dan menjadi teman dicky selama masa perkuliahan ini. semoga kalian selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT aamiin.

9. Teman-teman angkatan 2018 pendidikan luar biasa. Terima kasih banyak kepada kalian semuanya yang telah menjadi keluarga Dicky selama masa perkuliahan ini. Semoga kita semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT aamiin.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Keaktifan Belajar	10
1. Pengertian Keaktifan Belajar	10
2. Kegiatan-Kegiatan Dalam Belajar	11
3. Indikator Keaktifan Belajar	13
B. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	14

2. Tujuan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	16
3. Komponen Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	17
4. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	23
5. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	25
6. Strategi Pengajaran Kompleks (Complex Instruction)	28
C. Anak Disleksia	31
1. Pengertian Anak Disleksia	31
2. Ciri-Ciri Anak Disleksia	32
D. Penelitian Yang Relevan.....	33
E. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian.....	37
C. Variable Penelitian	39
D. Defenisi Operasional Variable	39
E. Subjek Penelitian.....	40
F. Setting Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Alat Pengumpulan Data	43
I. Tahapan Intervensi	44
J. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49

A. Deskripsi data.....	49
B. Analisis dalam kondisi	56
C. Analisis antar kondisi.....	64
D. Pembahasan hasil penelitian	67
E. Keterbatasan hasil penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Defenisi Pembelajaran Berdiferensiasi	15
Tabel 3.1 Pengumpulan Data Frekuensi	44
Tabel 4.1 Data Frekuensi Keaktifan Belajar	53
Tabel 4.2 Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi	57
Tabel 4.3 Rentang Stabilitas	59
Tabel 4.4 Mean Level	59
Tabel 4.5 Batas Atas Kondisi.....	60
Tabel 4.6 Batas Atas Bawah	60
Tabel 4.7 Presentase Stabilitas.....	60
Tabel 4.8 Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Bagan 3.1 Prosedur Dasar Desain <i>Multiple-Baseline Across-Behaviors</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Analisis Data Dalam Kondisi	56
Gambar 4.2 Grafik Analisis Data Antar Kondisi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Identifikasi Anak Berberkesulitan Belajar	75
Lampiran 2 instrumen asesmen membaca	77
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Keaktifan Belajar	79
Lampiran 4 Instrumen Asesmen Keaktifan Belajar	81
Lampiran 5 Instrumen Pengolahan Data Frekuensi	85
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
Lampiran 7 Dokumentasi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku dalam belajar merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh siswa secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi rutinitas yang berlangsung dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah akan berhasil jika kebiasaan perilaku belajar peserta didik dapat memberikan hasil belajar dengan baik. Tercapainya keberhasilan belajar tersebut, maka dalam pembelajaran harus melibatkan perilaku aktif dalam proses pembelajaran di sekolah (Rahayu & Susanto, 2018). Perilaku aktif belajar dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa. Ketika siswa mengalami perilaku aktif belajar yang rendah ataupun tidak memiliki keaktifan belajar sama sekali, maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Keaktifan belajar sangatlah diperlukan dengan adanya aktivitas dalam belajar. Tanpa adanya aktivitas dalam belajar, maka proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik (Rahmawati, 2012). Aktivitas belajar terdiri dari beberapa indikator seperti *visual activities*, di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk membaca, memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran dan mengamati gambar. Selanjutnya ada *oral activities*, di mana siswa dituntut untuk bertanya, mengajukan pendapat, memberikan salam, menjawab salam, diskusi dan lain-lain. Selanjutnya ada *listening activities*, di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk mendengarkan materi dan mendengarkan diskusi kelompok. Selanjutnya *writing activities*,

di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk menulis cerita, menulis laporan, menulis jawaban dan lain-lain. Selanjutnya *drawing activities*, di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk membuat gambar, menggambarkan grafik, menggambarkan peta, menggambarkan diagram dan lain-lain. Selanjutnya *motor activities*, di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk membuat konstruksi, menggunakan alat sesuai fungsinya dan lain-lain. *Mental activities*, di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk mengingatkan, menyelesaikan masalah, menganalisis factor-faktor dalam mengambil keputusan dan lain sebagainya. *Emosional activities*, di mana dalam aktivitas ini siswa dituntut untuk menaruh minat dalam belajar, merasakan jenuh karena kurangnya stimulus saat pembelajaran berlangsung, berani tampil di depan kelas atau mengakui kesalahan, tenang saat menghadapi masalah, gelisah ketika pelajaran sudah mulai membosankan dan lain-sebagainya.

Anak berkebutuhan khusus dapat berisiko mengalami terhambatnya perkembangan perilaku aktif dalam belajarnya. Salah satu anak yang terhambat dalam keaktifan belajarnya yaitu anak disleksia (Suharman, 2015). Anak disleksia atau anak yang mengalami hambatan dalam membaca merupakan gangguan yang terjadi pada system saraf dan mengalami kesulitan dalam membaca, mengeja, menulis dan kesulitan dalam mengenal huruf-huruf (Loeziana, 2017). Akibat dari terhambatnya keaktifan belajar pada siswa disleksia yaitu sulitnya menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran, anak akan susah berinteraksi di kelas dan siswa juga susah

mendapat hasil belajar dengan baik dikarenakan tidak dapat memahami materi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan observasi studi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas 4 SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang pada tanggal 25 Februari sampai 6 Maret tahun 2022 dengan menggunakan instrumen identifikasi berkesulitan belajar dan instrumen keaktifan belajar, terdapat salah satu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan kurang aktif dalam belajarnya. Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Terdapat beberapa indikator diinstrumen asesmen keaktifan belajar diantaranya yaitu kegiatan melihat, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metric, kegiatan mental dan kegiatan emosional. Indikator instrumen keaktifan belajar dinilai dengan cara seberapa banyak siswa disleksia tersebut terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan visual seperti membaca, memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, dan mengamati gambar. Kegiatan lisan seperti bertanya, mengemukakan pendapat, memberi salam dan diskusi. Kegiatan mendengar seperti mendengarkan materi yang guru sampaikan dan mendengarkan diskusi kelompok. kegiatan menulis seperti menuliskan karangan, menuliskan laporan hasil diskusi dan menuliskan jawaban. Kegiatan menggambar seperti menggambar pemandangan, menggambar grafik dan menggambar peta. Kegiatan metric seperti membuat pekerjaan tangan, memilih alat-alat sesuai fungsinya, menari dan berkebun atau gotong royong. Kegiatan mental

seperti menyelesaikan masalah, berani mengambil keputusan, mengingatkan jika guru telat masuk kelas serta menjalin hubungan sosialisasi. Kegiatan emosional seperti menaruh minat dalam belajar, merasa bosan karena kurangnya stimulus yang diberikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, berani dalam mengakui kesalahan dan tetap tenang jika menghadapi masalah. Setelah dilakukannya asesmen, hasil menunjukkan ada tiga indikator yang mendapat skor terendah yaitu kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan dan kegiatan menulis. Item yang terdapat pada indikator lisan seperti bertanya, mengemukakan pendapat, dan diskusi. Item yang terdapat pada indikator mendengarkan seperti mendengarkan diskusi, mendengarkan pertanyaan dan mendengarkan instruksi guru. Sedangkan item yang terdapat pada indikator kegiatan menulis seperti menuliskan hasil jawaban, menuliskan hasil kesimpulan materi pelajaran dan menulis catatan materi pelajaran. Lemahnya kemampuan siswa dalam perilaku aktif belajar mengakibatkan siswa banyak tidur di kelas. Siswa memerlukan waktu yang begitu lama untuk memahami materi pelajaran dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan guru sangat monoton.

Strategi pembelajaran yang digunakan wali kelas saat pembelajaran berlangsung yaitu menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran ini menginginkan semua siswa untuk dapat terlibat dalam kegiatan belajar secara maksimal dengan menunjukkan semua kemampuan siswa untuk dapat menemukan informasi secara kritis dan logis sehingga siswa-siswa dapat merumuskan materi pelajaran secara mandiri dan penuh

kepercayaan diri (Anggareni et al., 2013). Tidak semua siswa dapat melakukan kegiatan secara maksimal dan secara mandiri. Tidak semua siswa memiliki kecerdasan seperti anak normal pada umumnya, ada juga siswa yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata seperti anak disleksia. Kelemahan dari strategi pembelajaran inkuiri yaitu sulit untuk mengontrol aktivitas serta keberhasilan siswa, sulit merancang kegiatan pembelajaran karena bertolak belakang dengan kebiasaan siswa saat pembelajaran berlangsung, guru kesusahan dalam menyesuaikan waktu yang telah ditetapkan dan tingkat keberhasilan siswa ditentukan oleh kemampuan siswa tersebut dalam menguasai materi (Farida Rohayani, 2018). Strategi pembelajaran inkuiri ini bisa dibilang kurang efektif bagi siswa yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata.

Rendahnya keaktifan belajar pada anak disleksia di sekolah inklusi, membuat guru harus bisa memberikan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar anak disleksia tersebut di kelas. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi. Strategi pembelajaran berdiferensiasi ini dapat membantu meningkatkan rasa kepedulian guru kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan memperhatikan kekuatan dan kebutuhan-kebutuhan dari siswa tersebut (Marlina 2021). Strategi pembelajaran ini mengharuskan guru untuk dapat memberikan perhatian lebih dan memberikan layanan serta memenuhi kebutuhan anak berkesulitan belajar didalam kelasnya (Marlina, 2021).

Strategi pembelajaran berdiferensiasi terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran. Salah satu jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa berkesulitan belajar yaitu strategi *complex instruction*. Strategi *complex instruction* dipilih bertujuan untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar anak berkesulitan belajar di sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Alasan dipilihnya strategi pembelajaran ini yaitu karena strategi *complex instruction* dapat memberikan kesempatan belajar yang menantang kepada siswa di kelas (Marlina, 2021). Strategi pembelajaran ini mampu mengasah keterampilan siswa dalam bersosialisasi, seperti saling percaya dan saling menghargai sesama siswa lainnya (Nursafitri et al., 2020). Meningkatkan keaktifan belajar akan dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan saat pembelajaran berlangsung seperti kegiatan visual, kegiatan oral, kegiatan menulis, kegiatan mendengarkan, kegiatan menggambar, dan kegiatan mental (Sadirman, 2020).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Siswa belum mampu melakukan kegiatan diskusi karena guru belum memberikan kesempatan berdiskusi kepada siswa.
2. Siswa belum mampu mengemukakan pendapat karena guru belum memberikan kesempatan kepada siswa.

3. Siswa belum mampu bertanya karena guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
4. Siswa belum mampu mendengarkan percakapan diskusi karena guru belum memberikan kegiatan berdiskusi dalam bentuk kelompok kecil.
5. Anak belum mampu menulis jawaban hasil diskusi karena guru belum memberikan kegiatan berdiskusi dalam bentuk kelompok kecil.
6. Anak belum mampu menuliskan hasil kesimpulan materi pelajaran Karena guru belum memberikan kesempatan kepada siswa.
7. Belum adanya strategi pembelajaran yang dapat merangsang anak aktif dalam belajar

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Peneliti membatasi penelitian ini pada anak disleksia dan membatasi tiga indikator dari delapan indikator yang terdapat pada instrument asesmen keaktifan belajar yang telah diasesmen diantaranya yaitu kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan dan kegiatan menulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

Apakah menggunakan strategi *complex instruction* efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar pada anak disleksia di SD Negeri 15 Ulu Gadut?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka asumsi yang dapat dikemukakan yaitu strategi *complex instruction* dapat diterapkan kepada siswa disleksia dan siswa disleksia dapat meningkatkan perilaku aktif dalam belajar.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahwa strategi *complex instruction* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada anak disleksia di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa masukan tentang strategi *complex instruction* untuk meningkatkan keaktifan belajar bagi siswa disleksia belajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis dari penelitian ini untuk beberapa pihak yang terlibat diantaranya:

a. Bagi guru

Guru bisa menjadikan strategi *complex instruction* ini untuk meningkatkan keaktifan belajar bagi siswa disleksia di sekolah.

b. Bagi sekolah

Sekolah bisa menjadikan strategi *complex instruction* ini dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa disleksia di sekolahnya.

c. Bagi siswa

Keaktifan belajar siswa disleksia dapat meningkat melalui strategi *complex instruction*.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat tambahan ilmu pengetahuan tentang strategi *complex instruction* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa disleksia di sekolah.